

Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Febby Oktaviana¹⁾

Universitas Buddhi Dharma¹

Email : febby.oktaviana@ubd.ac.id

ABSTRAK

Berkembangnya isu tentang etika dalam bidang akuntansi karena timbulnya masalah pelanggaran etika yang mendorong profesi akuntan terutama auditor. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui dampak kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui google form. Pengambilan sampel dengan jumlah 100 orang mahasiswa. Penganalisisan data memakai regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji F dan uji T). Pemanfaatan alat bantu aplikasi pengolahan data SPSS versi 28. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berdampak positif tidak signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa, kecerdasan emosional berdampak positif tidak signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa dan kecerdasan spiritual berdampak positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa.

Kata kunci: Keahlian Berakal, Kepintaran Emosi, Kemampuan Kerohanian, Etika

The Influence of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Ethical Behavior of Students at Buddhi Dharma University Tangerang

ABSTRACT

The development of ethical issues in the accounting field is due to the emergence of ethical violations that encourage the accounting profession, especially auditors. This study was made to determine the impact of intellectual intelligence, emotional intelligence, and spiritual intelligence on the ethical behavior of accounting students at Buddhi Dharma University Tangerang. This study uses a survey method via google form. Sampling with the number of 100 students. Data analysis used multiple linear regression and hypothesis testing (F test and T test). By utilizing the SPSS version 28 data processing application tool. The results of this analysis show that intellectual intelligence has a significant positive impact on students' ethical behavior, emotional intelligence has an insignificant positive impact on student ethical behavior and spiritual intelligence has a significant positive impact on student ethical behavior.

Kata kunci: Intellectual Skills, Emotional Intelligence, Spiritual Abilities, Ethics

PENDAHULUAN

Permasalahan etika sudah lama menjadi perhatian masyarakat di Indonesia khususnya dibidang akuntansi permasalahan etika berupa kepercayaan terhadap profesi akuntan dalam menjalankan praktiknya. Berkembangnya isu tentang etika dalam bidang akuntansi diiringi dengan terjadinya masalah pelanggaran etika yang mendorong profesi akuntan terutama auditor. Auditor memiliki tugas mengecek kewajaran perusahaan dalam membuat laporan keuangan serta mengambil keputusan apakah laporan keuangan tersebut terhindar dari salah saji (Ariyansyah & Sutandi, 2019).

Merebaknya kejadian Jiwasraya menyudutkan Kantor Akuntan Publik yang mengerjakan audit terhadap pernyataan keuangan PT. Asuransi Jiwasraya diduga memberikan opini audit yang tidak sesuai. Diberikannya pinalti dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) atas kecerobohan Akuntan Publik (AP) ketika memeriksa laporan keuangan milik PT. Garuda Indonesia Tbk sebab Akuntan Publik (AP) yang mengecek laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk melewati Standar Audit (SA) 315, Standar Audit (SA) 500 dan Standar Audit (SA) 560 pada tahun 2018.

Sikap etis seorang akuntan dapat memperkuat citranya di masyarakat sebagai konsumen jasa. Perilaku mahasiswa harus diamati agar dapat mengetahui apakah akan

berbuat sesuai etika atau tidak di masa depan. Problema pelanggaran kode etik tidak terjadi bila semua akuntan memiliki kepandaian, paham, kesadaran serta kemauan dalam menerapkan nilai moral dan etika dengan baik dalam pekerjaan.

Terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu, sebagai berikut:

1. Penelitian (Riasning et al., 2017) kepintaran intelektual, kepintaran emosional dan kepintaran spiritual berdampak positif dan penting pada perilaku etis mahasiswa akuntansi.

2. Pada riset (Pangestu et al., 2018) keahlian intelektual berdampak positif tidak relevan pada perilaku etis, keahlian emosional berdampak negatif tidak relevan pada perilaku etis serta keahlian spiritual berdampak positif pada perilaku etis mahasiswa.

Penelitian ini di maksudkan agar:

1. Mengetahui apakah kecerdasan intelektual mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi.

2. Mengetahui apakah kecerdasan emosional mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi.

3. Mengetahui apakah kecerdasan spiritual mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi.

4. Mengetahui apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan mempengaruhi perilaku etis mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

KECERDASAN INTELEKTUAL

Dalam penelitian (Oktavia & Sundari, 2021) keahlian intelektual adalah jika seseorang mampu berpikir dan bernalar dalam menghadapi permasalahan yang ada. Dalam penelitian (Pangestu et al., 2018) kecerdasan intelektual diartikan keahlian individu dalam mendapatkan pemahaman, pengaplikasian dan penguasaan dalam menghadapi masalah. Penulis menyimpulkan bahwa pengertian kecerdasan intelektual ialah kemampuan seseorang dalam berpikir serta bertindak secara rasional dalam memecahkan dan menghadapi masalah sehingga dapat menuntun tingkah laku seseorang bertindak secara efektif.

Dalam riset (Said & Rahmawati, 2018) diungkapkan penanda dari keahlian dalam intelektual yaitu:

1. Kepiawaian Figur.
2. Kepiawaian Verbal.
3. Kepiawaian Numerik.

KECERDASAN EMOSIONAL

Menurut (Wicaksono, 2018) kepintaran emosional adalah jika seseorang dapat mengenali, mengelola, memotivasi juga keahlian seseorang dalam berhubungan baik dengan manusia lain. Kecerdasan emosional juga dalam penelitian (Riyana et al., 2021) diartikan sebagai keterampilan mengerti emosi

dalam diri dan luar diri, serta dapat mengekspresikannya demi meningkatkan maksimal etis sebagai kekuatan diri. (Goleman, 2012) menyampaikan kemahiran dasar atau dimensi dalam kepiawaian mengelola emosi:

1. Mengerti Diri.
2. Kendali Diri.
3. Empati.
4. Motivasi.
5. Keterampilan Sosial.

KECERDASAN SPIRITUAL

Dalam buku (Elfiky, 2019) keahlian spiritual pada seseorang berkaitan dengan bagaimana seseorang memperoleh sifat sifat dan menumbuhkannya, serta berkaitan dengan semangat dan identitas akhlak juga empati. Dalam penelitian (Putra & Latrini, 2016) ciri dari kecerdasan spiritual menunjukkan kesadaran seseorang dalam menggunakan pengalaman sebagai penerapan nilai dalam kehidupan bermasyarakat. Indikator kepandaian spiritual adalah:

1. Penuh Kejujur.
2. Transparansi.
3. Pelajaran Diri.
4. Fokus pada Pemberian.
5. Spriritual Non-Dogmatis.

PERILAKU ETIS

Dalam buku (Widana & Dewi, 2020) diuraikan bahwa etika mencangkup penerapan konsep dan analisis baik, buruk, benar, dan

salah serta tanggung jawab, serta dalam buku (Sitohang, 2019) disimpulkan bahwa etika merupakan penilaian baik buruknya perilaku seseorang dan analisis kenyataan hidup dari segi benar dan salah nya. penulis menarik kesimpulan bahwa perilaku etis adalah dimana suatu individu dapat menentukan atau bertindak sesuai dengan nilai dan asas yang berkaitan dengan akhlak serta dapat memiliki penilaian tentang benar dan salah atau baik buruknya yang didasari dari kombinasi antara pengalaman dan pembelajaran dari setiap individu. lima dasar etika adalah sebagai berikut: (Kode Etik Akuntan Profesional, 2017).

1. Integritas.
2. Objektivitas.
3. Kehati-hatian Profesional.
4. Kerahasiaan.
5. Perilaku Profesional.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti memakai studi kuantitatif. Menurut **jaya** studi kuantitatif merupakan jenis studi yang menghasilkan temuan baru yang didapat dengan prosedur secara statistik atau pengukuran lainnya.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah hasil kuesioner mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Jenis Data

Penelitian Ini menggunakan jenis data primer, data ini diperoleh langsung oleh peneliti.

Populasi

Penelitian ini berpopulasi mahasiswa akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang semester ganjil 2021 dengan total 816 orang mahasiswa.

Sampel

Penelitian ini memiliki sampel 100 orang responden, yang mana didapat menggunakan metode *Sampling Incidental* yang dimana anggota populasi yang bersedia memberikan pendapat dan dianggap pantas yaitu dengan telah menyelesaikan Matakuliah Etika Bisnis dan Profesi Akuntansi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data dengan menggarap studi pustaka serta penyebaran kuesioner melalui Google Form.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak pengelola data SPSS. Teknik studi yang dipakai pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda serta Uji hipotesis berupa Uji Parsial dan Uji Simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	S.E			
(Constant)	26.42	4.637		5.696	0
Kecerdasan Intelektual	0.149	0.115	0.154	1.297	0.198
Kecerdasan Emosional	0.019	0.117	0.02	0.158	0.875
Kecerdasan Spiritual	0.258	0.114	0.0264	2.263	0.026

Sumber: Olahan data SPSS versi 28

Dalam tabel diatas data dapat dianalisis seperti berikut:

a. Angka konstanta senilai 26,416 diartikan bila variabel bebas yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual ialah nol jadi besarnya perilaku etis mahasiswa ialah 26,416.

b. Koefisien regresi kecerdasan intelektual bernilai 0,149 dengan tanda positif berarti kecerdasan intelektual mempunyai hubungan positif pada Perilaku Etis dengan setiap penambahan 1% Kecerdasan intelektual maka perilaku etis akan meningkat senilai 0,149.

c. Koefisien regresi kecerdasan emosional bernilai 0,019 dengan tanda positif berarti kecerdasan spiritual mempunyai hubungan positif pada perilaku etis dimana setiap kenaikan 1% dari Kecerdasan emosional, perilaku etis akan naik senilai 0,019.

d. Koefisien regresi kecerdasan spiritual bernilai 0,258 berarti Kecerdasan Intelektual mempunyai hubungan positif pada Perilaku Etis dimana setiap penambahan 1% dari Kecerdasan

spiritual, perilaku etis akan naik senilai 0,258.

2. Uji Hipotesis Parsial

Tabel 2
Hasil Uji Parsial
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	S.E			
(Constant)	26.42	4.637		5.696	0
Kecerdasan Intelektual	0.149	0.115	0.154	1.297	0.198
Kecerdasan Emosional	0.019	0.117	0.02	0.158	0.875
Kecerdasan Spiritual	0.258	0.114	0.0264	2.263	0.026

Sumber: Olahan data SPSS versi 28

Berdasarkan tabel hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa:

a. Kecerdasan Intelektual memiliki nilai t_{hitung} 1,297 < t_{tabel} 1,98447 maka artinya variabel kecerdaan intelektual tidak berdampak signifikan pada prilaku etis mahasiswa. Dari riset ini menggambarkan jika bila seorang mahasiswa memiliki kemampuan dalam berpikir serta bertindak secara rasional tidak berdampak terhadap perilaku etis mahasiswa kelak.

- b. Kecerdasan Emosional memiliki nilai $t_{hitung} 0,158 < t_{tabel} 1,98447$ maka artinya kecerdasan emosional tidak berdampak signifikan pada perilaku etis mahasiswa. Dari riset ini menggambarkan bahwa walaupun seorang mahasiswa mampu mengerti, mengenal, memotivasi diri sendiri maupun orang lain, juga mampu mengendalikan perasaan dan emosi tidak berdampak terhadap perilaku etis mahasiswa kelak.
- c. Kecerdasan Spiritual memiliki nilai $t_{hitung} 2,263 > t_{tabel} 1,98447$ maka artinya kecerdasan emosional berdampak signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa. Dari penelitian menggambarkan jika seorang mahasiswa memiliki keahlian dalam diri berkaitan dengan sifat dan juga empati serta akhlak pasti dapat berperilaku etis dimasa depan.

3. Uji Hipotesis Parsial

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
Regression	274.048	3	91.3	5.248	.002b
Residual	1670.912	96	17.4		
Total	1,944.96	99			

- a. Dependent Variable: Perilaku Etis
 b. Predictors: (Constant), Kecerdasan piritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional

Sumber: Olahan data SPSS versi 28

Dari tabel diatas dapat dikonklusi bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berdampak secara simultan terhadap perilaku etis karena memiliki nilai F senilai 5,248.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyansyah, D., & Sutandi. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi - Vol. 11. No. 2 (2019), 2, 43–54.*

Elfiky, I. (2019). *Metode Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual.* Dilariza. https://play.google.com/store/books/detail/s/Ibrahim_Elfiky_Metode_Menumbuhk_n_Kecerdasan_Spiri?id=Pl2vDwAAQBAJ

Goleman, D. (2012). *Emotional Intelligence Why It Can Matter More Than IQ.* https://www.google.co.id/books/edition/Emotional_Intelligence/OgXxhmGiRB0C?hl=id&gbpv=0

Oktavia, A. R., & Sundari, S. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku.* 1(1), 349–359. <http://syakira.blogspot.com/2008/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>

Pangestu, A. A. B., Rispanyo, & Kristianto, D. (2018). *PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN KECERDASAN SOSIAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI.* 21(1), 1546–1554.

Putra, K. A. S., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan

Spritual Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 17.2, 1168–1195.

Riasning, N. P., Datrini, L. K., & Putra, I. M. W. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa S1 Akuntansi pada Universitas di Bali. *Jurnal Krisna*, 9(1), 50–56.

Riyana, R., Mutmainah, K., & Maulidi, R. (2021). Kecerdasan spiritual dan locus of control terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi (Studi kasus pada mahasiswa prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an di Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 2(2), 282–291.

Said, A. N., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *JURNAL NOMINAL*, VII(1), 21–32.

Sitohang, K. (2019). *Etika profesi Akuntansi: Teori dan Kasus* (R. Wahyudi (ed.); Elektronik). PT. Kanisius. https://play.google.com/store/books/details/Kasdin_Sihotang_Etika_Profesi_Akuntansi?id=rRn7DwAAQBAJ

Wicaksono, F. W. P. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Gender dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Gender Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi*, 113.

Widana, I. K., & Dewi, G. A. O. C. (2020). *Prinsip Etika Profesi Membangun*

Profesionalisme Diri (I. K. Widana (ed.)). PT. Panca Terra Firma. https://play.google.com/store/books/details/I_Ketut_Widana_Buku_Ajar_Prinsip_Etika_Profesi?id=gH_sDwAAQBAJ